

Ialah Julien Odul yang mengunggah pertengkarnya di twitter dengan sebuah pesan yang mengutip tentang serangan terhadap empat petugas polisi di Paris awal bulan ini yang dikaitkan dengan radikalisme Islam. "Setelah pembunuhan empat polisi, kami tak bisa mentolerir (provokasi) ini," katanya.

Sementara dalam sebuah wawancara dengan organisasi independen yang membela hak-hak muslim di Prancis, The Collective Against Islamophobia in France (CCIF), Fatima mengatakan dirinya duduk terdiam di sudut ruangan ketika ia mendengar seseorang berteriak atas nama sekularisme.

"Orang-orang mulai berteriak marah, yang saya lihat hanya anak-anak mereka benar-benar terkejut dan trauma. Saya mencoba meyakinkan, anak saya mendekati dan menangis. Saya memberitahu mereka bahwa saya tak bisa bertahan," katanya.

Pengacara Fatima, Sana Ben Hadj mengatakan kliennya merasa terhina usai gambar-gambar insiden itu dibagikan secara luas. Sementara CCIF mengatakan Fatima tengah mengajukan pengaduan di Dijon atas kekerasan yang bersifat rasial itu.

CCIF menambahkan bahwa pengaduan selanjutnya akan diajukan di Paris terkait hasutan kebencian

rasial. Insiden itu juga memicu perdebatan dikalangan para ibu yang menggunakan jilbab, terlebih ketika para guru tak diizinkan. Sementara menteri Pendidikan Prancis, Jean Michel Blanquer mengkritik dengan mengatakan bahwa kerudung tak diinginkan dalam masyarakat Prancis. Sedang partai Marine Le Pen menyerukan agar jilbab dilarang di sekolah. Larangan mengenakan jilbab dan simbol agama yang mencolok di sekolah negeri di Prancis telah diperkenalkan sejak 2004. Pada 2011, Prancis menjadi negara Eropa pertama yang melarang burqa di tempat umum, sementara alternatif seperti jilbab yang menutupi kepala dan rambut tetap legal.

Dengan larangan itu tak ada wanita di Prancis yang dapat meninggalkan rumah dengan wajah yang tersembunyi dibalik kerudung tanpa menanggung risiko denda. Sementara mantan Presiden Prancis, Nicolas Sarkozy yang pada masa pemerintahannya memberlakukan larangan itu mengatakan kerudung telah menindas wanita dan tak disambut di Prancis.

Sumber : <https://khazanah.republika.co.id/berita/pzljyd313/hijab-dan-tantangan-komunitas-muslim-di-prancis>

Edisi 347
Tahun XI

Penyebab Manusia Menjadi Hina

Oleh : DR. Aam Amiruddin, M.Si



Sahabatku, Manusia itu sejatinya adalah mulia. Namun terkadang dan seringkali manusia itu sendirilah yang menjatuhkan dirinya kedalam kehinaan.

Mereka memiliki hati, akal dan panca indera namun tidak digunakan untuk melihat dan mendengarkan ajaran-ajaran Allah. Mendengarkanpun enggan, apalagi melaksanakan perintah Allah baik amalan ibadah ataupun muamalah sehingga didalam Al-Qur'an,

manusia dapat menjadi lebih hina dari binatang ternak (QS. Al-A'raf: 129).

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai." (QS. Al-A'raf: 179)

Jadi, mereka tidak mau membuka hati yang telah diberi kemampuan untuk memikirkan petunjuk-petunjuk keimanan dan hidayah yang terbentang di alam semesta. Juga, di dalam risalah-risalah yang dapat diketahui oleh hati yang terbuka dan pandangan yang melek.

Ada beberapa hal yang membuat manusia menghinakan dirinya, yakni :

1. Ketika manusia mengingkari ayat-ayat Allah (QS Ali Imran: 112)

Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali

mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

Ayat ini berbicara tentang kondisi bani israil. Kaum bani israil ini adalah awalnya kaum yang dimuliakan oleh Allah karena seperempat dari kaum bani israil ini menjadi nabi diantaranya Yaqub AS, Yusuf AS, dan Musa AS, nabi-nabi lainnya juga diutus pada Bani Israil, seperti Nabi Harun AS, Nabi Ilyas AS, Nabi Ilyasa AS, Nabi Yunus AS, Nabi Daud AS, Nabi Sulaiman AS, Nabi Zakaria AS, Nabi Yahya AS, hingga Nabi Isa AS

Nama Yahudi dinisbahkan pada salah seorang putra Nabi Ya'kub yang bernama Yahudza bin Ya'kub, salah satu dari 12 orang putra Ya'kub. Putra lainnya bernama Ruben, Simeon, Lewi Yehuda, Isakhar, Zebulon, Yusuf AS, Benyamin, Dan, Naftali, Gad, dan Asyer.

Allah menghinakan kaum yahudi karena tidak bisa membangun hubungan yang baik dengan Allah dan juga kepada sesama manusia. Maka sahabatku, jika ingin dimuliakan Allah, kita harus mampu membangun hubungan yang baik dengan Allah yang telah menciptakan kita dan dengan manusia. Manusia harus berinteraksi shalih kepada sesama, karena kita tidak akan bisa hidup seorang diri tanpa bantuan, suatu saat kapanpun kita akan membutuhkan orang lain.

Disaat kita meninggal, orang lain lah yang memandikan, mengkafani, menyolatkan dan mengantarkan kita ke kubur. Disaat keluarga mendapat bencana, maka tetangga terdekatlah yang akan menolong dan peduli kepada kita.

Mari kita jalin hubungan yang baik dari yang terdekat yaitu keluarga sampai lingkaran yang lebih luas yaitu dengan orang lain.

2. Diperbudak Hawa Nafsu

Dalam diri kita ada dua dorongan nafsu yang berkompetisi yaitu dorongan kebaikan dan dorongan keburukan. (QS. Asy syams: 7-10)

Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q. S. al-Syams [91]: 7-10).

(QS. Al Jatsiyah: 23)

Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmunya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

Manusia menjadi hina karena mengikuti dorongan keburukan yang ada dalam dirinya sehingga di perbudak hawa nafsu dan menjadikan hawa nafsu lah sebagai tuhannya.

Sehingga pada akhirnya Allah benar-benar menutup mata hatinya dari petunjuk-petunjuk-Nya sehingga membiarkannya sesat jauh dari kebenaran. Kemudian poin selanjutnya akan di bahas ahad depan.

Wallahu 'alam bishshawab

Sumber : <https://www.percikaniman.org/2019/09/17/penyebab-manusia-menjadi-hina/>

Hijab dan Tantangan Komunitas Muslim di Prancis



Presiden Prancis, Emmanuel Macron mengingatkan lagi tentang stigmatisasi pada muslim atau menghubungkan Islam dengan perang melawan terorisme. "Kita harus berdiri bersama semua warga negara kita," kata Macron dalam konferensi pers bersama kanselir Jerman, Angela Merkel pada Rabu lalu.

Pernyataan itu menyusul seorang wanita Prancis yang mengambil langkah hukum atas politisi sayap kanan yang mengkritiknya karena menggunakan jilbab di depan umum.

Populasi muslim di Prancis mencapai lima juta jiwa. Ini merupakan jumlah minoritas populasi muslim terbesar yang ada di Eropa Barat. Menggunakan jilbab memang dilarang di sekolah-sekolah di Prancis, di kantor pemerintahan, dan juga lembaga publik lainnya. Ini karena Prancis secara resmi adalah negara sekuler. Karenanya pakaian yang menutupi tubuh

menjadi kontroversi dalam beberapa tahun terakhir. Pekan lalu, seorang muslimah yang mengenakan jilbab bersama dengan putranya saat perjalanan sekolah memperoleh pelecehan verbal dari politisi di parlemen Bourgogne di Prancis Timur. Sebuah gambar perempuan merangkul putranya - yang diberi nama Fatima - menyebar secara luas setelah insiden itu diunggah ke media sosial. Hal itu memicu demonstrasi di daerah itu dan telah membuat perdebatan tentang jilbab.

Prancis sendiri saat ini tak mempunyai Undang-Undang yang melarang seorang ibu mengenakan jilbab dalam perjalanan ke sekolah. Pada Rabu, Macron menyerukan pemahaman yang lebih baik tentang Islam di Prancis dan mengutuk dengan apa yang disebutnya fatal shortcut karena menghubungkan Islam dan terorisme

"Di sana ada banyak ketidakbertanggungjawaban di antara komentar politik," kata Macron seraya menambahkan "Komunalisme bukan terorisme," katanya.

Insiden di gedung parlemen regional di Prancis Timur terjadi saat perjalanan sekolah pada Jum'at 11 Oktober lalu. Di mana Fatima menemani putranya yang masih kecil. Saat itu seorang politisi dari Rally sayap kanan Marine Le Pen atau sebelumnya dikenal Front Nasional melihat Fatima dan memerintahkannya untuk melepaskan jilbabnya.